

**MAKNA LEKSIKAL DAN MAKNA GRAMATIKAL PADA TEKS NEGOSIASI SURAT MENYURAT
KARYA SISWASMAN 5 KOTA SERANG**

Julina¹, Desty Endrawati Subroto², Ulinuha³
Njullina417@gmail.com¹, desty2.subroto@gmail.com², unuha1818@gmail.com³,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email korespondensi: emailanda@email.com

Abstrak

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembentukan makna melalui analisis makna leksikal dan makna gramatikal pada teks negosiasi surat menyurat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari kumpulan teks negosiasi surat menyurat karya siswa kelas X SMAN 5 Kota Serang tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, simak, dan catat, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi teori. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penggunaan variasi makna leksikal yakni makna yang sebenarnya dari kamus serta makna gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi) dalam penyusunan teks negosiasi. Temuan terbanyak berada pada bentuk afiksasi dengan jumlah 14 data, sedangkan temuan paling sedikit adalah polisemi dengan 1 data. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu siswa memahami penggunaan makna secara tepat sehingga tujuan negosiasi dalam surat menyurat dapat tersampaikan secara efektif.

Kata kunci: makna leksikal, makna gramatikal, teks negosiasi, surat menyurat

Pendahuluan

Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam menyampaikan ide, pendapat, dan tujuan. Dalam teks negosiasi surat menyurat, pemilihan kata yang tepat menjadi kunci keberhasilan komunikasi tertulis, khususnya untuk mencapai kesepakatan yang diinginkan. Namun, berdasarkan pengamatan awal, ditemukan fenomena kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat yang berpotensi menimbulkan salah tafsir makna dalam teks negosiasi yang dibuat siswa. Pendapat Dawson (2004:50) menjelaskan bahwa negosiasi dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Pada negosiasi lisan, keterampilan berbicara menjadi hal yang utama, sedangkan pada negosiasi tulisan, yang diutamakan adalah penggunaan bahasa baku dan keterampilan menulis. Bentuk negosiasi tulisan dapat dilakukan melalui media surat menyurat.

Hal ini terlihat dari penggunaan kosakata yang kurang tepat, kalimat yang ambigu, struktur surat yang tidak sesuai kaidah, serta penggunaan makna pada karya siswa yang tidak sesuai. Menurut Chaer, (2009: 2) dalam hal ini bidang semantik ialah ilmu yang mengkaji mengenai makna. Makna yang di gunakan yakni: makna leksikal dan makna gramatikal..

Pemahaman makna leksikal dan gramatikal merupakan aspek esensial yang memengaruhi kejelasan pesan. Makna leksikal merujuk pada makna kata secara harfiah sesuai kamus, sedangkan makna

gramatikal terbentuk akibat proses gramatikal seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi (Chaer, 2012).

Hal ini pada konteks pembelajaran di SMA, teks negosiasi surat menyurat menjadi media latihan penting untuk mengasah kemampuan komunikasi formal siswa. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan kesalahan pemilihan kata dan penyusunan struktur kalimat yang berpotensi mengaburkan maksud negosiasi. Fenomena ini menjadi latar belakang perlunya penelitian untuk menganalisis penerapan makna leksikal dan gramatikal pada teks negosiasi karya siswa. Penguasaan kedua aspek ini akan meningkatkan kejelasan dan keefektifan teks negosiasi.

Demikian, penulis melaksanakan penelitian melalui analisis kumpulan teks negosiasi surat menyurat hasil karya siswa kelas X SMAN 5 Kota Serang. Penelitian ini terdapat dua jenis makna yang menjadi fokus kajian, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal. Pengamatan ini diharapkan menjadi langkah yang dapat membantu peserta didik dalam berbahasa, khususnya melalui proses pengungkapan pikiran dalam bentuk tulisan yang ditujukan kepada pihak lain dan memuat tujuan tertentu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembaca memahami maksud penggunaan makna leksikal dan makna gramatikal, baik dalam bentuk tulisan, serta memberikan kontribusi dalam memperkaya kosakata dan menambah variasi berkomunikasi dengan bentuk surat menyurat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan jenis deskriptif kualitatif didasarkan pada tujuan peneliti untuk memaparkan bentuk-bentuk makna leksikal dan gramatikal, sehingga sebagian besar hasil penelitian disajikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data Sugiyono (2023: 19).

Instrumen penelitian berupa lembar analisis yang memuat kategori makna leksikal dan gramatikal berdasarkan teori semantik (Chaer, 2009). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Kurniawan (dalam Mahpudoh dkk, 2024: 73). Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Makna Leksikal

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|--|--|
| 1. | Makna | Leksikal | <i>100</i> kotak pensil yang di pesan. | Hal ini menyatakan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata 100 memberikan makna bilangan yang menunjukkan banyaknya barang yang akan di pesan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan bilangan yang dilambangkan dengan angka 100. |
| 2. | Leksikal | Leksikal | <i>Alat tulis</i> yang di pesan sebagai berikut. | Hal ini menjelaskan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata alat tulis memberikan makna benda yang digunakan untuk menulis, seperti pensil, buku, penghapus yang akan dipesan. |

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|--|---|
| | | | | Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan alat yang digunakan untuk menulis atau menoreh. |
| 3. | | Leksikal | Pengiriman lebih <i>Cepat</i> . | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata cepat memberikan makna waktu yang singkat atau tidak lama dalam pengiriman barang. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan dalam waktu singkat, lekas, dan segera. |
| 4. | | Leksikal | Adapun <i>Daftar</i> produk yang kami pesan. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata daftar memberikan makna rincian barang atau produk yang akan di pesan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan catatan sejumlah nama atau hal (tentang kata-kata, nama orang, barang, dan sebagainya) yang disusun berderet dari atas ke bawah. |
| 5. | | Leksikal | <i>Diskon</i> pembelian besar. | Hal ini menyatakan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata diskon mengartikan makna potongan harga jika pembelian lebih besar atau banyak. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan potongan harga dan korting. |
| 6. | | Leksikal | Harga <i>satuan</i> | Hal ini menjelaskan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata satuan mengartikan makna per satu buah atau unit barang mengenai harga yang di pesan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan bilangan bulat positif terkecil dari bilangan seluruhnya, takaran. |
| 7. | | Leksikal | <i>Jumlah</i> harga | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata jumlah memberikan makna banyaknya harga barang yang ingin dipesan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan banyaknya (tentang bilangan atau sesuatu yang di kumpulkan menjadi satu). |
| 8. | | Leksikal | <i>Lampiran</i> satu lembar. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata lampiran memberikan makna sesuatu yang disertakan bersama surat (dalam hal ini satu lembar). Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan hal yang dilampirkan, tambahan pada surat. |
| 9. | | Leksikal | <i>Pembayaran</i> akan kami lakukan saat | Hal ini menyatakan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata Pembayaran memberikan makna dasarnya yakni proses memberikan uang untuk |

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|---|--|
| | | | barang sampai. | menukar barang atau jasa. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara dan perbuatan membayar. |
| 10. | | Leksikal | Dengan potongan <i>Pembelian</i> 50%. | Hal ini menjelaskan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>pembelian</i> memberikan makna dasar proses membeli barang. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara, dan perbuatan membeli. |
| 11. | | Leksikal | Terima kasih atas perhatian dan kerja sama <i>Bapak</i> . | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>bapak</i> memberikan makna orang yang dipandang sebagai orang tua atau orang yang dihormati. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan kata sapaan kepada orang laki-laki yang lebih tua dari yang memanggil. |
| 12. | | Leksikal | Kami siap <i>memesan</i> dengan harga khusus. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>memesan</i> mengartikan makna tindakan memesan sesuatu. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan menyuruh (meminta) supaya dikirim (disediakan, dibuatkan) sesuatu. |
| 13. | | Leksikal | Surat <i>Penawaran</i> yang diberikan kepada perusahaan kami. | Hal ini menyatakan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>penawaran</i> memberikan makna tawaran yang diberikan biasanya berupa surat atau dokumen. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara, perbuatan menawari atau menawarkan. |
| 14. | | Leksikal | <i>Pengiriman</i> paling lambat 5 hari. | Hal ini menjelaskan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>pengiriman</i> memberikan makna proses mengirimkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara, perbuatan mengirimkan. |
| 15. | | Leksikal | <i>Penyesuaian</i> harga yang di tawarkan kepada kami. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>penyesuaian</i> memberikan makna proses menyesuaikan harga atau kondisi yang ditawarkan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara, perbuatan menyesuaikan. |
| 16. | | Leksikal | Adapun daftar <i>produk</i> yang | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>produk</i> memberikan makna barang atau hasil |

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|--|---|
| | | | kami tawarkan. | produksi. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. |
| 17. | | Leksikal | Demikian <i>surat</i> yang ingin kami sampaikan. | Hal ini menjelaskan pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>surat</i> memberikan makna sesuatu yang di tulis serta memiliki maksud yang ingin di sampaikan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan secarik kertas dan sebagai tanda atau keterangan. |

Tabel 2. Makna Gramatikal

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|------------------|--------------|---|---|
| 1. | Makna gramatikal | Afiksasi | Kami dari PT Sentosa Abadi ingin <i>memesan</i> . | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>memesan</i> dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar <i>pesan</i> dengan penambahan imbuhan <i>mem-</i> sehingga menjadi <i>memesan</i> bermakna melakukan tindakan pesan yaitu meminta sesuatu (barang/jasa) untuk disiapkan atau dikirim. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan menyuruh (meminta) supaya dikirim (disediakan, dibuatkan) sesuatu. |
| 2. | | Afiksasi | <i>Pembayaran</i> secara COD di kantor kami. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>pembayaran</i> dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar <i>bayar</i> dengan afiksasi konfiks <i>pem- -an</i> , sehingga menjadi <i>pembayaran</i> yang bermakna proses atau hasil membayar. |

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|--|---|
| | | | | Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara, perbuatan membayar. |
| 3. | | Afiksasi | <i>Pengiriman</i> paling lambat 5 hari. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>pengiriman</i> dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar <i> kirim</i> dengan konfiks <i> peng- -an</i> dan sisipan sehingga menjadi <i> pengiriman</i> yang bermakna proses mengirim. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara, perbuatan mengirimkan. |
| 4. | | Afiksasi | Atas <i>perhatian</i> saudara, kami ucapkan terima kasih. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>perhatian</i> dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar <i>hati</i> dengan konfiks <i> per- -an</i> menjadi <i>perhatian</i> , yang bermakna fokus atau kepedulian seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan ihwal memperhatikan; apa yang diperhatikan; minat. |
| 5. | | Afiksasi | Terima kasih atas surat <i>penawaran</i> dari PT Makmur Sejahtera. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata <i>penawaran</i> dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar <i>tawar</i> dengan konfiks <i> pen- -an</i> , yang bermakna proses atau hasil menawar/menawarkan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan proses, cara, perbuatan menawari atau menawarkan. |

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|--|--|
| 6. | | Afiksasi | <i>Berdasarkan</i> penawaran tersebut, kami ingin memesan. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata berdasarkan dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar dasar dengan afiksasi ber- + -kan , yang bermakna mengacu pada atau dengan landasan. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan menurut. |
| 7. | | Afiksasi | Pembayaran akan kami <i>lakukan</i> saat barang sampai. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata lakukan dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar laku dengan sufiks -kan , membentuk kata lakukan yang berarti melaksanakan atau menjalankan sesuatu. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan cara menjalankan atau berbuat; perbuatan; gerak-gerik; tindakan. |
| 8. | | Afiksasi | Atas perhatian kami <i>ucapkan</i> terima kasih. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata ucapkan dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar ucap + sufiks -kan , membentuk kata ucapkan yang berarti menyampaikan sesuatu secara tulisan dalam surat. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan kata (bagian kalimat, kalimat, dan sebagainya) yang dilisankan; ujar. |
| 9. | | Afiksasi | Surat ini kami <i>sampaikan</i> daftar produk yang kami pesan. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata sampaikan dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar sampai |

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|--|---|
| | | | | dengan sufiks -kan , membentuk kata sampaikan yang berarti memberitahukan atau mengirimkan informasi. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan mencapai; datang; tiba. |
| 10. | | Afiksasi | Bapak/Ibu <i>membuatkan</i> penawaran dengan baik. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata membuatkan dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar buat dengan prefiks mem- dan sufiks -kan , membentuk kata membuatkan yang bermakna membuat sesuatu untuk orang lain. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan menciptakan menjadikan, menghasilkan membikin. |
| 11. | | Afiksasi | Kami <i>menantikan</i> konfirmasi pesanan ini | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata menantikan dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal afiksasi karena berasal dari kata dasar nanti dengan prefiks me- dan sufiks -kan , membentuk kata menantikan yang bermakna menunggu sesuatu dengan harapan atau keinginan tertentu. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan menunggu kedatangan orang atau sesuatu yang akan datang. |
| 13. | | Reduplikasi | <i>Barang-barang</i> yang kami pesan. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata Barang-barang dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal reduplikasi karena gabungan kata barang + barang membentuk reduplikasi yang menunjukkan |

| No. | Jenis makna | Bentuk makna | Data Kutipan Teks Negosiasi | Keterangan |
|-----|-------------|--------------|--|---|
| | | | | lebih dari satu barang. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan benda umum (segala sesuatu yang berwujud atau berjasad). |
| 14. | | Komposisi | Adapun <i>daftar produk</i> yang kami pesan sebagai berikut. | Hal ini terlihat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata daftar produk dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal komposisi karena adanya gabungan kata daftar + produk membentuk komposisi yang bermakna daftar yang berisi produk-produk tertentu. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan rincian barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. |
| 15. | | Komposisi | Apabila ada <i>salah kata</i> mohon maaf. | Hal ini terdapat pada kumpulan teks negosiasi siswa yang menuliskan kata salah kata dalam kutipan teks negosiasi termasuk bentuk makna gramatikal komposisi karena adanya gabungan kata salah + kata membentuk komposisi yang bermakna kesalahan dalam penggunaan atau pemilihan kata. Sedangkan dalam (KBBI VI) mengartikan tidak benar; tidak betul dan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. |

Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis makna leksikal dan gramatikal pada teks negosiasi surat menyurat siswa SMAN 5 Kota Serang terdapat 17 data makna leksikal dan 14 data makna gramatikal. Data makna leksikal terdiri atas makna sesuai dengan kamus total 18 data. Sementara itu, data makna gramatikal terdiri dari afiksasi sebanyak 11 data, reduplikasi sebanyak 1 data, dan komposisi sebanyak 2 data. Berdasarkan hasil

analisis, bentuk makna gramatikal yang paling banyak muncul adalah afiksasi, sedangkan yang paling sedikit adalah reduplikasi. Fungsi dari makna leksikal dan makna gramatikal yakni untuk memahami hubungan antara bentuk bahasa dengan rujukannya, sehingga dapat menciptakan kepaduan kata dalam setiap paragraf agar pemahaman penulis sejalan dengan pemahaman pembaca terhadap teks negosiasi surat menyurat karya siswa.

Daftar Pustaka

- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra)*, 2, 71–78. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Leech, G. (2003). *Semantik*. Pustaka Pelajar.
- Mahpudoh, Diana Romdhoningsi, Andrean, I. F. (2024). *Strategi pembelajaran bahasa indonesia (tinjauan studi kasus di smk madinatul hadid cilegon)*. 1(2), 72–77.
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar semantik (pengertian, hakikat, jenis). *Pengantar Semantik*, 1–21. <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8ws3>.
- Rohana, N. A. (2021). kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(1), 63–69.
- Sugiono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484> **SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI**.